

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN ALAT MUSIK PIANIKA  
PADA PEMBELAJARAN SBdP UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DADAPAN**

**Istiana Mara<sup>1</sup>, Andika Gutama<sup>2</sup>, Cicilia Ika Rahayunita<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

[maraiistiana@gmail.com](mailto:maraiistiana@gmail.com)

**Abstract**

*In the learning of Cultural Arts and Skills (SBdP) focusing on understanding tempo markings and pitch, particularly in the musical art of playing the melodica, students find it difficult to grasp the material being taught, and there is a lack of proper time management. Additionally, not all teachers have qualifications in musical arts. This type of research is qualitative, conducted through interviews, observations, and validation questionnaires from experts in content, media, and language. From the study on the Development of a Melodica Instruction Guide for SBdP Learning in Elementary Schools, through the validation testing process, the following results were obtained: media experts rated it with an average feasibility percentage of 90%, content experts 89%, and language experts 93%, all categorized as "very feasible." For the practicality test, teachers' responses averaged 96%, and students' responses averaged 93%, both deemed "practical without revision" for use. Thus, it can be concluded that the development of the melodica instruction guide, after going through the product creation stages and passing feasibility and practicality tests through expert validation and feedback from teachers and students, is declared feasible and practical for use.*

**Key Words:** Guidebook, Pianica Musical Instrument, Arts and Crafts

**Abstrak**

Pada pembelajaran SBdP materi memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada khususnya seni musik pianika, siswa sulit memahami materi yang diajarkan dan kurangnya manajemen waktu yang tepat. Serta tidak semua guru memiliki kualifikasi dalam seni musik. penelitian kualitatif yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan angket validasi dari para ahli materi, media, dan bahasa adalah jenis penelitian ini. Dari penelitian Pengembangan Buku Panduan Alat Musik Pianika Pada Pembelajaran SBdP Untuk Sekolah Dasar, melalui proses uji validasi di antaranya: ahli media memiliki rata-rata persentase tingkat kelayakan 90% ahli materi 89% ahli bahasa 93% dinyatakan "sangat layak". Adapun uji kepraktisan: respons guru memperoleh rata-rata persentase 96% dan respons siswa 93% dinyatakan "praktis tanpa revisi" untuk digunakan. Berdasarkan paparan di atas, dapat nyatakan bahwa pengembangan buku panduan alat musik pianika setelah melalui tahapan pembuatan produk dan melewati pengujian kelayakan, kepraktisan melalui proses uji validasi ahli, respons guru dan siswa menyatakan layak dan praktis untuk dipakai.

**Kata kunci:** Buku Panduan, Alat Musik Pianika, Seni Budaya dan Prakarya

**Article History**

Received: November 2024  
Reviewed: November 2024  
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under  
a Creative Commons  
Attribution-NonCommercial 4.0  
International License

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar, yang mendapat banyak dukungan adalah sekolah pertama yang diharapkan dapat mengajarkan anak-anak konsep dasar. Sebab itu, harus ada relevansi dalam tujuan pendidikan dasar dan harapan masyarakat. "Tujuan umum pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut" (Unaenah, 2019). Dengan cara yang sama, UU No. 2 tahun 1989 mengatur pendidikan dasar dengan tujuan meningkatkan sikap dan kemampuan siswa, menanamkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dapat digunakan untuk hidup di dalam masyarakat, dan menyiapkan siswa untuk memasuki pendidikan menengah (Mubarok, 2021).

Seni adalah aspek rasa dan ciptaan manusia yang diungkapkan melalui media tertentu dengan tujuan untuk disampaikan untuk orang lain. Kemudian, kata "musik" berasal dari kata Yunani "*mousikos*", yang berarti dewa keindahan yang kuat dalam seni dan keilmuan. Seni musik juga didefinisikan sebagai bidang keilmuan atau aliran seni yang secara bersamaan menyampaikan ekspresi, pesan, atau nilai seni kepada orang lain melalui kombinasi nada dan suara atau kombinasi hubungan temporal (Krisdayanti, 2020).

Pendidikan seni budaya dan prakarya (SBdP) mencakup pendidikan seni rupa, musik, tari, seni peran, dan seni keterampilan. Pembelajaran SBdP di sekolah dasar dapat membantu untuk menumbuhkan, mengembangkan fisik, mental, dan estetika peserta didik. Karena dalam pembelajaran SBdP mengharuskan peserta didik untuk bergerak, yang sangat membantu perkembangan motorik mereka. (Nurhayati, 2020).

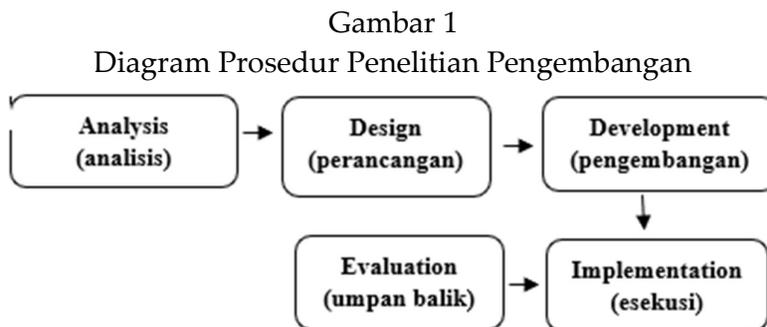
Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran SBdP adalah tidak semua siswa memperhatikan atau tertarik dengan materi khususnya seni musik, siswa sulit memahami materi yang diajarkan dan kurangnya manajemen waktu yang tepat. Serta tidak semua guru memiliki kualifikasi dalam hal seni budaya dan prakarya. Menurut Saputro, (2021), Guru menghadapi banyak kesulitan saat mengajarkan materi SBdP. Salah satu masalah yang dihadapi oleh pendidik adalah jumlah materi yang tersedia di dalam modul pembelajaran kurang lengkap, yang di dalamnya hanya terdapat garis besarnya saja, sehingga mengharuskan pendidik untuk mencari materi tambahan yang dapat di satukan dalam pembelajaran dari referensi lain.

Kelas IV dipilih dalam Penelitian ini dikarenakan kurikulum K13 yang berlaku di sekolah memiliki Kompetensi Dasar (KD) 3.2 yang menjelaskan pemahaman tanda tempo dan nada tinggi rendah. Pianika dipilih untuk penelitian ini karena merupakan instrumen musik melodis yang sering digunakan di tingkat SD. Alat musik pianika ialah alat musik yang memiliki bilah-bilah nada, tuts, yang bisa dimainkan dengan cara ditiup dan memiliki nada sekitar tiga oktaf. Jenis bilah-bilah ini terdiri dari 32 tuts (P-32D) dan 36 tuts (M-36). Tuts putih mengeluarkan nada pokok, sedangkan tuts hitam menghasilkan nada kromatis (Raharjo, 2019).

Dengan demikian, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian untuk mengembangkan buku panduan alat musik pianika sebagai solusi alternatif untuk pembelajaran SBdP seni musik, dengan fokus pada pemahaman tanda tempo dan tinggi rendah nada. Karena buku panduan alat musik pianika ialah salah satu alat musik yang dapat mewakili dasar nada serta dapat digunakan/dimainkan secara individu maupun secara berkelompok.

## METODE

Model pengembangan versi ADDIE dan pengembangan (R&D) digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) dikembangkan oleh Dic and Carry saat mereka merencanakan sistem pembelajaran. Gambar berikut menunjukkan proses penelitian ADDIE untuk mengembangkan buku panduan alat musik pianika.



Sumber: (Cahyono, 2018)

Peneliti membuat buku panduan alat musik pianika dengan lima tahap: *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. kelebihan model ADDIE adalah bahwa selalu ada evaluasi di setiap tahap proses, yang memungkinkan untuk mengurangi jumlah kesalahan dan kekurangan pada produk yang dihasilkan (Sari, 2022). Tujuan penelitian adalah membuat produk yang berisi buku panduan untuk alat musik pianika.

Langkah-langkah penelitian dengan penggunaan model ADDIE adalah sebagai berikut:

1. Analisis (*analysis*). Tahapan ini terdiri dari analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakter siswa.
2. Desain (*design*). Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan referensi untuk mengembangkan buku panduan alat musik pianika, standar kompetensi, strategi belajar, dan evaluasi ahli.
3. Pengembangan (*development*). Merupakan tahap realisasi produk dan tahap validasi.
4. Implementasi (*implementation*). Dilakukannya pengujian cobaan buku secara langsung.
5. Evaluasi (*Evaluation*) atau tahap terakhir dari penilaian, adalah memproses hasil angket untuk mengetahui hasil dari penilaian tentang kelayakan produk dan kepraktisannya.

Untuk membuat buku panduan alat musik pianika, peneliti menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dengan cara observasi, tanya jawab (wawancara), angket penilaian validasi para ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi. Data kuantitatif, di sisi lain, diperoleh dari uji coba produk kepada siswa dan guru yang mencakup buku panduan alat musik pianika yang dinilai melalui skor penilaian.

Peneliti pengembangan mengumpulkan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan angket agar dapat mengetahui jawaban responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Selain itu, foto-foto kegiatan selama penelitian digunakan sebagai dokumentasi penelitian.

Penelitian ini memakai angket dengan *respond* berupa skala skor untuk mendapatkan data kuantitatif. Setiap skor mempunyai nilai, dengan skor 4 menunjukkan kualitas yang sangat baik, skor 3 menunjukkan kualitas yang baik, skor 2 menunjukkan cukup, dan skor 1 menunjukkan

kualitas yang kurang. Dalam angket, responden bisa memilih skor dari empat opsi yang tersedia. Untuk memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan, peneliti menggunakan tiga jenis instrumen untuk produk yang dikembangkan.

Penelitian mengenai pembuatan buku panduan alat musik pianika memakai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Pernyataan yang diberikan oleh para ahli materi, media, bahasa, para guru wali kelas dan siswa kelas IV adalah sumber data kualitatif dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan ini mencakup kritik, tanggapan, dan saran yang membantu mengembangkan produk yang telah dikembangkan. Data kualitatif ini disajikan dengan bentuk uraian singkat atau grafik untuk membuatnya lebih mudah untuk dipahami.

Data kuantitatif dikumpulkan dari skor penilaian lembar validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa, serta skor angket dari guru dan siswa kelas IV. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengetahui apakah buku panduan alat musik pianika valid dan praktis. Untuk menilai lembar validasi, angket, dan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 1. Ketentuan Pemberian Skor Validasi dan Angket

| Kategori    | Skor |
|-------------|------|
| Sangat baik | 4    |
| Baik        | 3    |
| Cukup baik  | 2    |
| Kurang baik | 1    |

Sumber (Sudarmaji, 2015)

Penelitian ini dilakukan dari Mei hingga Juni 2023 di SD Negeri 1 Dadapan di Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang. Arnelia Dwi Yasa bertindak sebagai ahli media, Intan Permata Sari bertindak sebagai ahli materi, dan Rahutami bertindak sebagai ahli bahasa. Guru dan siswa dari SD Negeri 1 Dadapan, yang terdiri dari 10 siswa, adalah subjek uji produk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis seni yang menggunakan bunyi sebagai media adalah musik. Meninjau dari sumber bunyi, bahan yang digunakan, dan apakah alat yang digunakan ditala atau tidak, hal ini membuat perbedaan antara musik yang satu dan lainnya. Menurut Khasnah (2018), Seni musik adalah ungkapan rasa indah yang dilantunkan oleh manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat dalam nada atau bunyi lainnya, yang memiliki ritme dan harmoni. Seni musik juga memiliki bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh individu atau orang lain di sekitarnya sehingga dapat dimengerti dan dinikmati.

Dari uraian diatas bisa dipaparkan bahwa, Seni musik adalah jenis kesenian di mana seseorang bernyanyi dan memainkan alat musik. Secara khusus, musik adalah kumpulan ide kreatif seseorang yang diungkapkan dalam bentuk nada, ritme, melodi, dan harmoni. Menurut Aru (2018), berbagai elemen musik yang digabungkan membuat musik terdengar indah. Komponen berikut termasuk dalam seni musik :

1. Nada adalah satuan suara atau bunyi yang bergetar dengan cara yang teratur. Besar atau kecilnya frekuensi menentukan tinggi atau rendahnya bunyi. Menurut Gutama (2020),

tangga nada adalah susunan alfabetis dari nada rendah ke nada tinggi dan ke bawah dari nada tinggi ke nada terendah.

2. Melodi adalah kesatuan frasa yang disusun dari satu nada ke nada yang lain dengan interval yang diatur. Dengan adanya unsur-unsur ini, musik menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk didengar. Melodi merupakan inti dari seni musik (Gutama, 2020).
3. Harmoni adalah tentang keselarasan bunyi. Ini mencakup peran, susunan, dan bagaimana paduan bunyi berhubungan dengan bentuk secara keseluruhan. Interval dan akor adalah komponen harmoni. Interval adalah susunan nada-nada yang, jika dibunyikan secara bersamaan, menciptakan kegiatan yang utuh dan enak didengar (Aru, 2018).

Desain penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang dikembangkan oleh Dic and Carry digunakan dalam penelitian ini. Buku panduan alat musik pianika untuk pembelajaran SBdP untuk siswa sekolah dasar sedang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan. Dalam proses pembuatan buku, berbagai langkah dilalui, seperti proses awal pengembangan melalui analisis masalah. Karena tidak semua guru memiliki kemampuan dalam hal seni dan minimnya referensi, guru sering mengalami kesulitan menjelaskan materi khususnya seni musik. Jadi, buku panduan untuk alat musik pianika dengan materi memahami tanda tempo dan tinggi renda nada adalah solusi untuk masalah ini. Sebuah wawancara dengan guru Sekolah Dasar digunakan untuk melakukan analisis siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa menyukai buku dengan banyak gambar dan berwarna. Setelah itu, mencari referensi dari buku yang bisa dimanfaatkan untuk digunakan sebagai acuan dalam pembuatan dan pengembangan buku.

Setelah tahap perancangan selesai dilanjutkan dengan pembuatan desain produk yaitu seperti desain *cover* depan, *cover* belakang. Bagian awal buku terdapat judul, sinopsis dan identitas untuk siswa, selanjutnya ada kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, bab 1 (definisi musik), bab 2 (tutorial pianika), bab 3 (praktik lagu), *barcode* melodi, catatan (untuk siswa atau guru) dan daftar pustaka.

Gambar 2. Cover Depan dan Cover Belakang



Gambar 3. Bagian Awal Buku dan Kata Pengantar



Gambar 4. Pendahuluan dan Daftar Isi



Gambar 5. Bab 1 dan Barcode Melodi



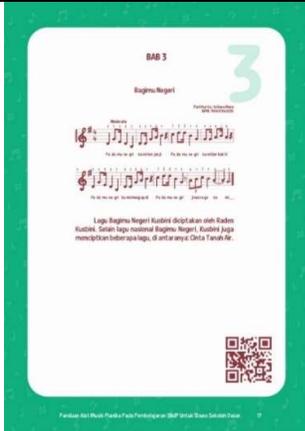
Gambar 6. Catatan dan Daftar Pustaka



Tiga dosen ahli materi, bahasa, dan media kemudian mengisi angket penilaian untuk memastikan bahwa proses untuk pengembangan produk sudah sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Selain itu, para ahli memberikan saran dan kritik yang membangun untuk pengembangan produk. Kemudian kegiatan berikutnya adalah melakukan perbaikan (revisi) produk berdasarkan saran dan kritik para ahli sebelum uji kepraktisan.

Tabel 2. Revisi Buku Dari Hasil Validasi

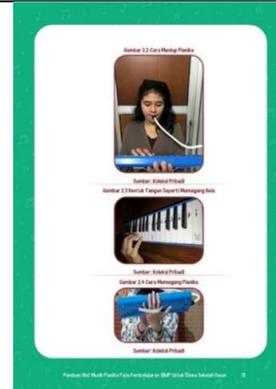
| No | Komentar (Sebelum Revisi)                                                                                                                                                                             | Halaman | Keterangan (Setelah Di Revisi)                                                                                                                                     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  |  <p>Ahli materi: Judul buku sebaiknya lebih besar<br/>Ahli media: Letak logo kampus dan penulis disesuaikan lagi</p> |         |  <p>Judul sudah diperbesar, letak logo kampus dan penulis sudah disesuaikan.</p> |
| 2  |  <p>Ahli media: warna buku dicerahkan</p>                                                                          | i       |  <p>Warna buku sudah dicerahkan</p>                                            |

| No | Komentar (Sebelum Revisi)                                                                               | Halaman | Keterangan (Setelah Di Revisi)                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  |                        | 02      |    |
|    | Ahli media: Tanda bab tiap halaman sebaiknya dihilangkan<br>Ahli bahasa: lebih cermat menggunakan ejaan |         | Tanda bab sudah dihilangkan                                                          |
| 4  |                       | 20      |   |
|    | Ahli media: Petunjuk penggunaan barcode sebaiknya ditambahkan                                           |         | Petunjuk penggunaan barcode sudah ditambahkan                                        |
| 5  |                      | 12      |  |

| No | Komentar (Sebelum Revisi) | Halaman | Keterangan (Setelah Di Revisi) |
|----|---------------------------|---------|--------------------------------|
|----|---------------------------|---------|--------------------------------|



Ahli materi: setiap langkah dan teknik memainkan pianika sebaiknya diberikan gambar



Setiap langkah dan teknik memainkan pianika sudah ditambahkan gambar.

|   |                            |    |  |
|---|----------------------------|----|--|
| 6 | Menambahkan daftar pustaka | 25 |  |
|---|----------------------------|----|--|

Berdasarkan penilaian para ahli validator, secara umum diperoleh hasil sebagai berikut:

1. ADY, S,Pd

Tabel 3. Tingkat Kelayakan Ahli Media

| No  | Variabel Yang Dinilai                                 | Skor |
|-----|-------------------------------------------------------|------|
| 1.  | Kesesuaian penggunaan <i>background</i> dengan materi | 3    |
| 2.  | Kesesuaian warna tulisan dengan <i>background</i>     | 3    |
| 3.  | Kemenarikan tampilan depan dan belakang               | 4    |
| 4.  | Huruf yang digunakan mudah dibaca                     | 4    |
| 5.  | Pemisahan yang jelas antar paragraf                   | 4    |
| 6.  | Kesesuaian penggunaan jenis tulisan                   | 4    |
| 7.  | Kesesuaian ukuran tulisan                             | 4    |
| 8.  | Kesesuaian warna tulisan                              | 3    |
| 9.  | Spasi antar teks dan gambar sesuai                    | 4    |
| 10. | Kesesuaian pemilihan gambar                           | 4    |
| 11. | Kesesuaian ukuran gambar dengan materi                | 3    |
| 12. | Kesesuaian gambar pada halaman isi buku               | 3    |
|     | <b>Jumlah</b>                                         | 43   |
|     | <b>Persentase Skor</b>                                | 90%  |

Hasil dari tabel 3, menunjukkan bahwa tingkat kelayakan ahli media pada pengembangan buku panduan alat musik pianika, memperoleh persentase skor sebesar 90% dengan kategori sangat layak dengan revisi dan seluruh materi dalam komponen buku panduan alat musik pianika sudah baik dan layak digunakan di lapangan dengan revisi.

2. IPS, M,Pd

Tabel 4. Tingkat Kelayakan Ahli Materi

| No | Variabel Yang Dinilai                                                                                                    | Skor |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Materi yang diberikan sesuai dengan KD 3.2 SBdP materi memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.                      | 3    |
| 2. | Materi latihan bermain lagu yang diberikan sesuai untuk peserta didik                                                    | 4    |
| 3. | Materi latihan bermain lagu pada buku panduan tersusun sistematis dan bertahap                                           | 3    |
| 4. | Ilustrasi gambar pada buku panduan mampu menarik dan memperjelas materi sehingga dapat mendukung pemahaman peserta didik | 4    |
| 5. | Keseluruhan materi pada buku panduan disajikan dengan menarik                                                            | 3    |
| 6. | Keluasan cakupan materi                                                                                                  | 4    |
| 7. | Materi disusun secara rinci dan serstruktur                                                                              | 4    |
| 8. | Penyajian materi pada buku panduan menarik                                                                               | 4    |
| 9. | Kesesuaian materi dengan tingkat kebutuhan peserta didik                                                                 | 3    |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                                                            | 32   |
|    | <b>Persentase Skor</b>                                                                                                   | 89%  |

Hasil dari tabel 4, menunjukkan bahwa tingkat kelayakan ahli materi pada pengembangan buku panduan alat musik pianika, materi memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada, dilihat dari sembilan komponen yang sudah tertera pada tabel memperoleh rata-rata tingkat kelayakan 89% dengan katagori sangat layak dengan revisi.

### 3. DR, M.Hum

Tabel 5. Tingkat Kelayakan Ahli Bahasa

| No | Variabel Yang Dinilai                                                              | Skor |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1. | Kalimat yang digunakan pada buku panduan alat musik pianika mudah dipahami         | 4    |
| 2. | Buku panduan alat musik pianika menggunakan bahasa indonesia yang baku sesuai EYD  | 3    |
| 3. | Ketepatan pemilihan bahasa buku panduan alat musik pianika sesuai untuk tingkat SD | 4    |
| 4. | Ketepatan buku panduan alat musik pianika dalam menggunakan hurup kapital          | 4    |
| 5. | Ketepatan buku panduan alat musik pianika dalam penggunaan ejaan                   | 3    |
| 6. | Ketepatan buku panduan alat musik pianika dalam penggunaan tata bahasa             | 4    |
| 7. | Ketepatan buku panduan alat musik pianika dalam penggunaan tanda baca              | 4    |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                      | 26   |
|    | <b>Persentase Skor</b>                                                             | 93%  |

Hasil dari tabel 5, menunjukkan bahwa tingkat kelayakan ahli bahasa pada pengembangan buku panduan alat musik pianika memperoleh rata-rata 93% kevalidan dengan katagori sangat layak dengan revisi. Berdasarkan hasil ketiga dosen validator, komponen buku panduan alat musik pianika dapat digunakan di pembelajaran dengan perbaikan (revisi) sesuai dengan saran yang sudah diberikan.

Tahap implementasi merupakan tahap Untuk mengetahui hasil uji kepraktisan, uji coba produk dilakukan pada guru wali kelas IV dan kelompok 10 peserta didik kelas IV dari SD Negeri 1 Dadapan. Sebelum memulai uji coba produk, peneliti memberikan penjelasan tentang produk dan angket respons uji kepraktisan. Setelah peneliti memberikan penjelasan, guru ahli dan siswa melakukan uji coba produk secara mandiri. Setelah uji coba selesai, guru dan peserta didik diwajibkan untuk menjawab angket sesuai dengan petunjuk pengisian. Hasil penilaian dari pengisian angket respons guru dan siswa dipaparkan pada tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Kepraktisan Respons Guru

| No  | Variabel Yang Dinilai                                                                               | Skor |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 1.  | Kesesuaian penggunaan <i>background</i> dengan materi                                               | 4    |
| 2.  | Kesesuaian kombinasi warna tulisan dengan <i>background</i>                                         | 4    |
| 3.  | Kemenarikan tampilan depan dan belakang                                                             | 4    |
| 4.  | Huruf yang digunakan mudah dibaca                                                                   | 3    |
| 5.  | Pemisahan yang jelas antar paragraf                                                                 | 4    |
| 6.  | Kesesuaian penggunaan jenis tulisan                                                                 | 4    |
| 7.  | Kesesuaian ukuran tulisan                                                                           | 3    |
| 8.  | Kesesuaian warna tulisan                                                                            | 4    |
| 9.  | Kesesuaian spasi antar teks dan gambar                                                              | 4    |
| 10. | Kesesuaian pemilihan gambar                                                                         | 4    |
| 11. | Kesesuaian ukuran gambar dengan materi                                                              | 4    |
| 12. | Kesesuaian gambar pada halaman isi buku                                                             | 4    |
| 13. | Kalimat yang digunakan mudah dipahami                                                               | 4    |
| 14. | Menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai EYD                                                   | 4    |
| 15. | Ketepatan pemilihan bahasa untuk tingkat SD                                                         | 4    |
| 16. | Materi yang diberikan sesuai dengan KD 3.2 SBdP materi memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada. | 4    |
| 17. | Keluasan cakupan materi                                                                             | 3    |
| 18. | Materi disusun secara rinci dan terstruktur                                                         | 4    |
| 19. | Penyajian materi pada buku panduan menarik                                                          | 4    |
| 20. | Kesesuaian materi dengan tingkat kebutuhan peserta didik                                            | 4    |
|     | <b>Jumlah</b>                                                                                       | 77   |
|     | <b>Presentase Skor</b>                                                                              | 96%  |

Tabel 6 menunjukkan tingkat kepraktisan respons guru terhadap pengembangan buku panduan alat musik pianika materi memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada. Berdasarkan dua puluh komponen yang sudah ada di tabel, tingkat kepraktisan rata-rata 96%, dengan katagori praktis tanpa revisi dan dapat digunakan di lapangan.

Tabel 7. Tingkat Kepraktisan Respons Siswa (10 siswa)

| No | Variabel Yang Dinilai                                                           | Skor Penilaian Siswa |           |           |           |           |           |           |           |           |           | Total Skor |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
|    |                                                                                 | 1                    | 2         | 3         | 4         | 5         | 6         | 7         | 8         | 9         | 10        |            |
| 1. | Materi buku panduan alat musik pianika mudah dipahami                           | 4                    | 3         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 3         | 4         | 36         |
| 2. | Gambar yang disajikan pada buku panduan alat musik pianika sesuai dengan materi | 3                    | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 37         |
| 3. | Kalimat yang digunakan pada buku panduan alat musik pianika mudah dipahami      | 3                    | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 36         |
| 4. | Ukuran dan bentuk huruf yang disajikan buku panduan alat musik pianika jelas    | 4                    | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 38         |
| 5. | Belajar menjadi lebih menyenangkan                                              | 4                    | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 39         |
| 6. | Belajar menjadi lebih mudah dilakukan                                           | 4                    | 4         | 3         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 38         |
| 7. | Gaya belajar berbeda                                                            | 4                    | 4         | 4         | 3         | 4         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 37         |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                   | <b>26</b>            | <b>25</b> | <b>25</b> | <b>27</b> | <b>27</b> | <b>27</b> | <b>27</b> | <b>26</b> | <b>25</b> | <b>26</b> | 261        |
|    | <b>Persentase Skor</b>                                                          | <b>93</b>            | <b>89</b> | <b>89</b> | <b>96</b> | <b>96</b> | <b>96</b> | <b>96</b> | <b>93</b> | <b>89</b> | <b>93</b> |            |
|    | <b>Rata-rata Persentase Skor</b>                                                | <b>93%</b>           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |            |

Hasil tabel 7, menunjukkan tingkat kepraktisan respond siswa yang berjumlah 10 siswa, terhadap pengembangan buku panduan alat musik pianika materi memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada. Berdasarkan tujuh komponen angket yang telah di isi oleh siswa memperoleh rata-rata tingkat kepraktisan 93% dengan katagori praktis tanpa revisi dan dapat digunakan di lapangan.

Evaluasi dilaksanakan untuk mendapatkan hasil persentase validator para ahli, tanggapan guru, dan tanggapan peserta didik. Dibagikan angket respons kepada guru dan siswa agar bisa tahu seberapa menarik produk buku panduan alat musik pianika bagi guru dan peserta didik. Sementara data persentase penilaian validator ahli dapat difokuskan untuk mendapatkan persentase kelayakan (kualitas) produk, kepraktisan produk didapatkan dari hasil angket respons guru dan siswa. Tujuan dari tahap ini adalah agar bisa melakukan perbaikan produk yang telah dikembangkan dan mengetahui kualitas produk dari hasil uji coba lapangan dan validasi para ahli (Sari, 2022).

Hasil validasi para ahli menunjukkan bahwa hasil rata-rata sebesar 90% sangat valid. Komentar dan kritik para ahli digunakan sebagai referensi untuk perbaikan produk buku panduan. Namun, hasil uji coba di lapangan menunjukkan bahwa buku panduan alat musik pianika oleh respons guru memperoleh rata-rata 96% dan respons siswa rata-rata 93%. Hasil-hasil ini dapat dianggap sangat valid dan layak digunakan dipembelajaran sebagai media pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil uji kepraktisan produk peneliti sebanding dengan hasil penelitian Sudarmaji (2015), yang memperoleh rata-rata persentase kelayakan 90% yang artinya (Praktis). Buku panduan alat musik pianika untuk pembelajaran SBdP untuk siswa sekolah dasar yang dikembangkan oleh peneliti dianggap "Layak" dalam uji kepraktisan guru dan siswa kelas IV. Buku panduan alat musik pianika pada pembelajaran SBdP untuk siswa sekolah dasar yang dibuat oleh peneliti praktis digunakan oleh para guru dan peserta didik sekolah dasar. Buku ini memungkinkan guru dan siswa mendapatkan lebih banyak informasi dan referensi sumber belajar yang lebih banyak.

Buku panduan alat musik pianika juga praktis saat dibawa sehingga memudahkan siswa untuk belajar dimana saja, dari hasil uji kepraktisan produk pengembangan buku panduan alat musik pianika siswa memiliki kemampuan dalam menggunakan alat musik pianika dan dapat memahami materi tanda tempo dan tinggi rendah nada begitu pula dengan pendidik (guru) dapat mengajarkan maupun menjelaskan mengenai materi tersebut khususnya untuk pembelajaran SBdP yaitu seni musik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku panduan alat musik pianika pada pembelajaran SBdP untuk sekolah dasar materi KD 3.2 memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada, menghasilkan kesimpulan yaitu.

1. Dalam pembuatan buku panduan alat musik pianika pada pembelajaran SBdP untuk siswa sekolah dasar menggunakan metode ADDIE, metode dilaksanakan dengan beberapa tahapan (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation* dan (5) *Evaluation*.
2. Hasil uji validasi yang dilakukan oleh dosen ahli materi, media, dan bahasa menunjukkan bahwa buku panduan alat musik pianika dapat digunakan dalam pembelajaran SBdP untuk siswa sekolah dasar. Uji validasi dilakukan agar dapat mengetahui kelayakan dari produk pengembangan buku panduan alat musik pianika pada pembelajaran SBdP untuk siswa sekolah dasar. Hasil validasi dari ahli materi memberikan hasil rata-rata persentase tingkat kelayakan sebesar 89%, yang berarti "Sangat Layak", ahli media memberikan hasil rata-rata persentase tingkat kelayakan sebesar 90%, yang berarti "Sangat Layak", dan ahli bahasa memberikan hasil rata-rata persentase tingkat kelayakan sebesar 93%, yang berarti "Sangat Layak". Hasil kelayakan dari pengembangan produk dari peneliti senada dengan penelitian Sudarmaji (2015); dengan memperoleh rata-rata persentase kelayakan 90%, yang berarti (Sangat Layak). Buku panduan alat musik pianika untuk pembelajaran SBdP untuk siswa sekolah dasar yang dikembangkan peneliti dapat dianggap "Layak" untuk membantu pembelajaran SBdP, khususnya pemahaman tentang seni musik materi dan tanda tempo dan tinggi rendah nada.
3. Sedangkan Hasil uji kepraktisan dapat dilihat dari angket yang diberikan kepada guru wali kelas lima dan kelompok dari 10 peserta didik SD Negeri 1 Dadapan. Hasil angket guru mendapatkah hasil rata-rata persentase sebesar 96%, yang berarti "Sangat Praktis", dan hasil angket peserta didik mendapatkan hasil rata-rata persentase sebesar 93%, yang berarti "Sangat Praktis". Sehingga produk buku panduan alat musik pianika pada pembelajaran SBdP untuk siswa sekolah dasar yang dikembangkan peneliti dapat dikatakan "Layak" dan sudah bisa digunakan siswa, buku tersebut juga mudah dibawa sehingga memudahkan siswa untuk belajar di mana saja seperti di dalam kelas atau di luar jam pelajaran begitu juga untuk

guru dapat menggunakan buku panduan alat musik pianika sebagai tambahan referensi saat pembelajaran di kelas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aru, A. (2018). *Seni Musik Seni Musik Seni Musik E-Modul E-Modul Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Pembinaan SMA*.
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1).
- Gutama, A., Pendidikan, M., Drama, S., Musik, T., Bahasa, F., Seni, D., Sarjoko, M., Sn, S., & Pd, M. (n.d.). *Karya Musik "Hore" Dalam Tinjauan Harmoni Dan Pola Ritme Permainan Piano (Tinjauan Harmoni)*.
- Khasanah, I. (2018). *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kegiatan Seni Musik Di Smk Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen*. Brilliance Audio on MP3-CD.
- Krisdayanti, Y. (2020). *Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto Skripsi*.
- Mubarok, R. (2021). Dinamika Lembaga Pendidikan Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 10–20.  
<https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1033>
- Nurhayati, A., Fitria, E., & Nurfadhillah, S. (2020). Peran Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Di SDS Islam Harapan Ibu School. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 3).  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Raharjo, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Musik Pianika Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kota Bengkulu*.
- Saputro, A., & Wijayanti, O. (2021). *Tantangan Guru Abad 21 Dalam Mengajarkan Muatan SBdP Di Sekolah Dasar*.
- Sari, I. P., & Widyawati, I. W. (22 C.E.). The Classical Guitar Tutorial Book to Play Recuerdos De La Alhambra for Citra School of Music Students Buku Tutorial Gitar Klasik Memainkan Lagu Recuerdos De La Alhambra untuk Siswa Citra School of Music. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(6). <https://doi.org/10.17977/um064v2i62022p900-914>
- Sudarmaji, A. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire Untuk Mata Pelajaran Sistem Ac di SMK Negeri 12 Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Unaenah, E., Sumantri, M. S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Tangerang, U. M., & Jakarta, U. N. (2019). *Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan* (Vol. 3, Issue 1). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>